

EVALUASI SIKLUS PENDAPATAN RSUD Dr. RADEN SOEDJATI SOEMODIARDJO PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN

Ismining Rahayu ¹⁾

Djoko Kristianto ²⁾

Muhammad Rofiq Sunarko ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ isminingr@gmail.com

²⁾ djokokristianto@yahoo.co.id

³⁾ rofiq.sunarko@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the affectiveness of hospital revenue cycle. This research was qualitative research with data collection techniques in the form of observation, interview, questionnaire and documentation. Engineering analysis result using comparative analysis techniques or comparisons. Movie based on analysis result showed that the flowchart system or procedures used have not been effective. The result of the analysis based on the answers of respondents towards internal control questionnaires compiled based on COSO, obtain an overall effective results with good criteria occupies.

Keywords: revenue cycle, internal control, hospital

PENDAHULUAN

Globalisasi perekonomian dunia menyebabkan meningkatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia. Selain itu, era transformasi juga menuntut adanya transparansi informasi akuntansi ke pihak-pihak yang berkepentingan dan masyarakat. Seluruh organisasi publik baik milik pemerintah, swasta, maupun organisasi lainnya sangat membutuhkan akuntansi keuangan yang mutakhir sesuai dengan perkembangan lingkungan yang mempengaruhinya. Proses akuntansi harus dikendalikan menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi yang memadai seperti komputer. Komputer digunakan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien.

RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan merupakan rumah sakit yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang mengikuti Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh. Artinya bahwa rumah sakit tersebut ditetapkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Sistem akuntansi rumah sakit yang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menggunakan sistem akuntansi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai rumah sakit BLUD, RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan ikut serta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sistem pembayaran program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diikuti rumah sakit menggunakan sistem klaim dengan sistem *Casmix*, yaitu dengan tarif *Indonesian-Case Based Group* (INA-CBG) atau dikenal dengan sistem paket. Rumah sakit akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rata-rata biaya yang dihabiskan untuk suatu diagnosis. Hal ini berpengaruh pada siklus akuntansi rumah sakit sehari-hari, terutama pada siklus pendapatan. Siklus pendapatan memiliki 2 (dua) jenis perawatan yaitu rawat jalan dan rawat inap. Penulis tertarik untuk mengambil objek penelitian

pada RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan mengevaluasi siklus pendapatan yang diterapkan terutama pada sistem atau prosedur dari pendapatan rawat jalan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Desi Pakadang (2013), membahas tentang pengendalian internal rumah sakit. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern penerimaan kas Rumah Sakit Gunung Maria telah memadai sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern kecuali untuk penilaian resiko dan pemantauan masih perlu diperhatikan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan kas belum efektif. Penelitian yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Elvy Maria Manurung, dkk (2014). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan empat perusahaan dengan dua jenis usaha yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa satu dari keempat perusahaan memiliki pengendalian internal yang belum memadai, dibuktikan dengan total prosentase hasil rekapitulasi kuesioner pengendalian internal, yaitu PT MGJ sebesar 97%, PT SSM sebesar 89%, PT MDI sebesar 91%, dan PT PSJ sebesar 29%.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem dan prosedur siklus pendapatan yang diterapkan oleh RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Kajian Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia dan Lilis (2011: 3), “sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Serangkaian bagian yang dimaksud adalah sub-sub sistem yang lebih kecil dan tujuan dari suatu sistem tergantung pada jenis sistem itu sendiri.

Informasi merupakan data yang sudah diolah, sehingga berguna untuk mengambil keputusan. Menurut Suwardjono (2005: 9) “informasi adalah data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Untuk menjadi informasi, maka data harus mengandung nilai atau kualitas tertentu”.

Akuntansi sangat erat kaitannya dengan informasi keuangan. Beberapa badan yang berwenang dan para ahli memberikan pengertian yang bervariasi tentang akuntansi. Namun, pada prinsipnya objek yang mereka bahas sama yaitu informasi akuntansi. Akuntansi merupakan “proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut” (Anastasia dan Lilis, 2011: 14)

Menurut Bodnar, George H. dan William S. Hapwood (2000: 6), “sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”.

Sistem Pengendalian Internal

Definisi pengendalian internal yang dikemukakan oleh banyak penulis pada umumnya bersumber dari definisi yang dibuat oleh COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*), yang dibentuk pada tahun 1985. Pada tahun 1992, COSO menerbitkan *Internal Control Framework* yang didalamnya disusun definisi umum untuk pengendalian internal, standar, dan kriteria pengendalian internal yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai sistem pengendalian. Pada tanggal 14 Mei 2013, COSO menerbitkan *Internal Control Integrate Framework (ICIF)* sebagai revisi dari versi tahun 1992. Pada edisi yang baru, pengertian pengendalian internal adalah: “Suatu proses yang dilakukan oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personil lainnya, dirancang untuk memberikan keyakinan memadai

tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan” (COSO dalam Feggy Triani Pratiwi, 2014: 13).

“Unsur-unsur pengendalian internal dibagi menjadi 5 (lima), yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan” (COSO dalam Feggy Triani Pratiwi, 2014: 17).

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan sudah dilakukan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggungjawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya.

5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Aktivitas pemantauan adalah tindakan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan manajemen dan pegawai lain yang ditunjuk dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas sebagai penilaian terhadap kualitas dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Siklus Pendapatan

Kebanyakan organisasi menggantungkan diri mereka kepada pendapatan untuk tetap bertahan hidup. Sebagian organisasi yang berorientasi pada pendapatan, cara memperoleh pendapatannya melalui penjualan produk, penyediaan jasa dan ada pula yang melalui keduanya yaitu menjual produk dan menyediakan jasa.

Siklus pendapatan secara sederhana adalah “pertukaran langsung dari produk akhir atau jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli” (James A. Hall, 2007: 222). Siklus pendapatan terdiri dari dua subsistem, yaitu subsistem pemrosesan pesanan penjualan dan subsistem penerimaan kas. Siklus pendapatan (*revenue cycle*) di rumah sakit terdiri dari beberapa fungsi, seperti pemberian jasa pelayanan rumah sakit kepada pasien, penerimaan kas, dan pengelolaan piutang. Menurut Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart dalam Kusumo Ferrotika (2013: 34) “Sistem penerimaan kas perusahaan jasa dibagi menjadi empat macam aktivitas utama, yaitu: *sales order entry* (pesanan penjualan), *shipping* (pengiriman), *billing* (penagihan), dan *cash collection* (penerimaan kas)”.

Struktur Organisasi

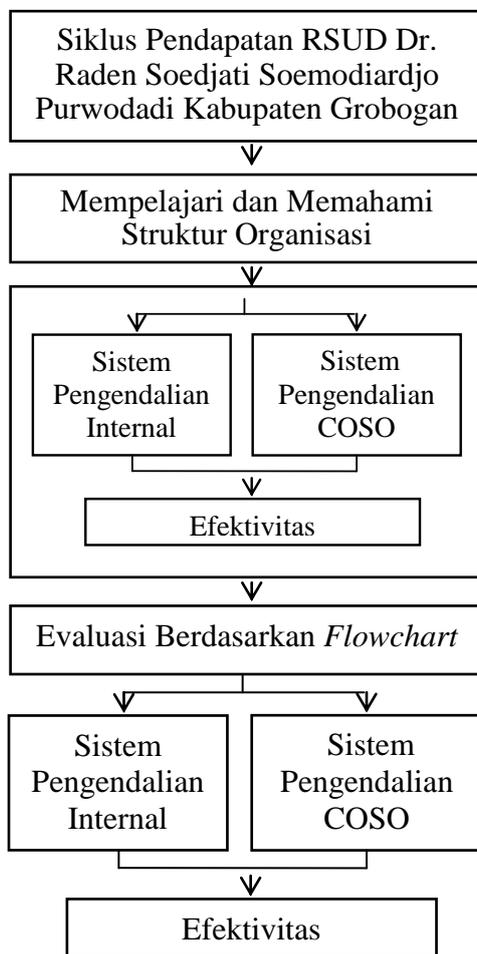
“Struktur organisasi mencerminkan distribusi tanggungjawab, otoritas, dan akuntabilitas di seluruh perusahaan” (James A. Hall, 2007: 22). Menurut Ismail Solihin (2009: 99), “faktor-faktor yang mempengaruhi struktur organisasi, yaitu lingkungan organisasi (*organizational environment*), strategi (*strategy*), teknologi (*technology*), dan sumber daya manusia (*human resources*)”.

Prosedur

“Prosedur merupakan metode atau cara yang baku untuk melaksanakan pekerjaan tertentu” (Ismail Solihin, 2009: 71). Prosedur diperlukan agar pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan menurut metode tertentu untuk memperoleh hasil yang seragam. “Bagan alir (*flowchart*) adalah representasi grafis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik di antara

entitas-entitas intinya” (James A. Hall, 2007: 83). Bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktivitas manual, aktivitas pemrosesan komputer, atau keduanya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dimana peneliti memulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2015.

Sumber Data

1. Data Primer

“Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari” (Saifuddi Azwar, 2015: 91). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu prosedur tentang siklus pendapatan, yang diperoleh dari responden melalui

kuesioner dan data hasil wawancara dengan pihak RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

2. Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian” (Saifuddin Azwar, 2015: 91). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah rincian data siklus yang ada pada sistem informasi akuntansi RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan dokumentasi, observasi, wawancara, dan menggunakan kuesioner. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan siklus pendapatan rumah sakit. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis dengan mencatat temuan. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan pada siklus pendapatan. Kuesioner adalah pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2014: 427).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan memahami struktur organisasi serta tugas-tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
2. Mempelajari rangkaian kegiatan dan merumuskan prosedur siklus pendapatan rawat jalan pada RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
3. Evaluasi berdasarkan *flowchart* pada siklus pendapatan rawat jalan pada RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
4. Membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang ada.
5. Menarik suatu kesimpulan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Siklus Pendapatan

Pendapatan RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan berupa pendapatan tunai dan pendapatan piutang.

Pendapatan berasal dari beberapa pelayanan, di antaranya:

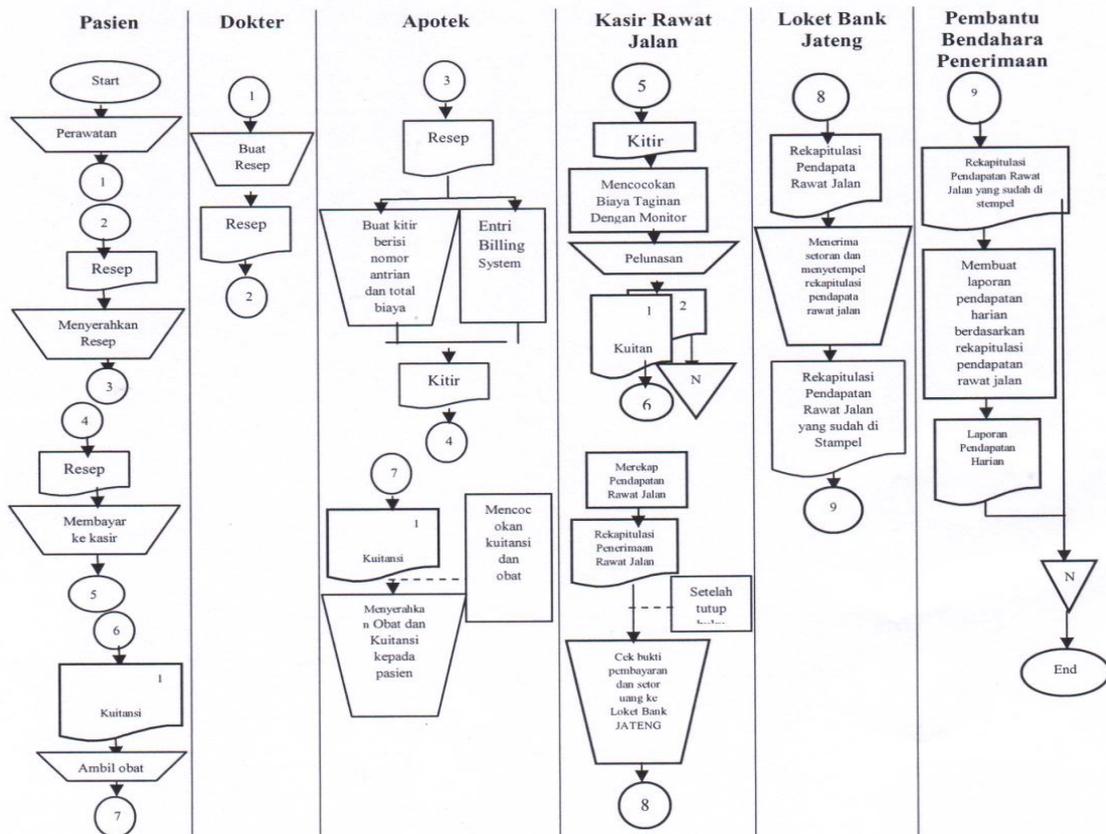
1. Instalasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah Rumah Sakit
4. Instalasi Radiologi
5. Instalasi Farmasi
6. Instalasi Rehabilitasi Medik
7. Instalasi Gawat Darurat
8. Instalasi Kamar Bersalin
9. Instalasi Kamar Operasi
10. Instalasi Hemodialisa
11. Instalasi Endoskopi

12. Instalasi Gisi
13. Instalasi pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (ICU)
14. Instalasi Peristi
15. Lain-lain Pendapatan RSUD yang Sah

Prosedur Pembayaran

Prosedur pembayaran obat jalan pasien umum adalah sebagai berikut:

1. Pada akhir pemeriksaan yang telah dilakukan di masing-masing poli pelayanan, pasien rawat jalan mendapat resep dari masing-masing dokter yang melayani untuk kemudian diserahkan ke apotek oleh pasien untuk mendapat obat.
2. Resep rawat jalan diserahkan kepada apotek diperhitungkan biayanya, untuk kemudian masing-masing pasien diberi nomor antrian pengambilan obat. Hasil perhitungan biaya di *entri* ke dalam *billing* komputer untuk dimunculkan *print out* di kasir. Pasien dengan membawa kitir yang berisi nomor antrian dan biaya obat, diserahkan ke kasir pembayaran obat rawat jalan.
3. Kasir Pembayaran Obat rawat jalan menerima kitir untuk dicocokkan dengan kuitansi yang muncul di kasir, setelah cocok pasien membayar sejumlah biaya yang tercantum dalam kuitansi.
4. Kuitansi diserahkan ke pasien sebagai bukti pengambilan obat di apotek.
5. Apotek menyerahkan obat kepada pasien.
6. Setelah tutup buku pada pukul 13.00 WIB, kasir pembayaran obat rawat jalan merekap hasil penerimaan dari pelayanan obat rawat jalan ke dalam komputer kemudian di *print out* dicocokkan dengan bukti pembayaran dan uang yang diterima untuk disetor ke Bank Jateng sebagai pendapatan obat rawat jalan.
7. Hasil rekap pembayaran rawat jalan diserahkan kepada Pembantu Bendahara untuk dimasukkan dalam laporan pendapatan harian dengan pendapatan yang lain. *Flowchart* pembayaran obat rawat jalan dapat dilihat pada Gambar 2.



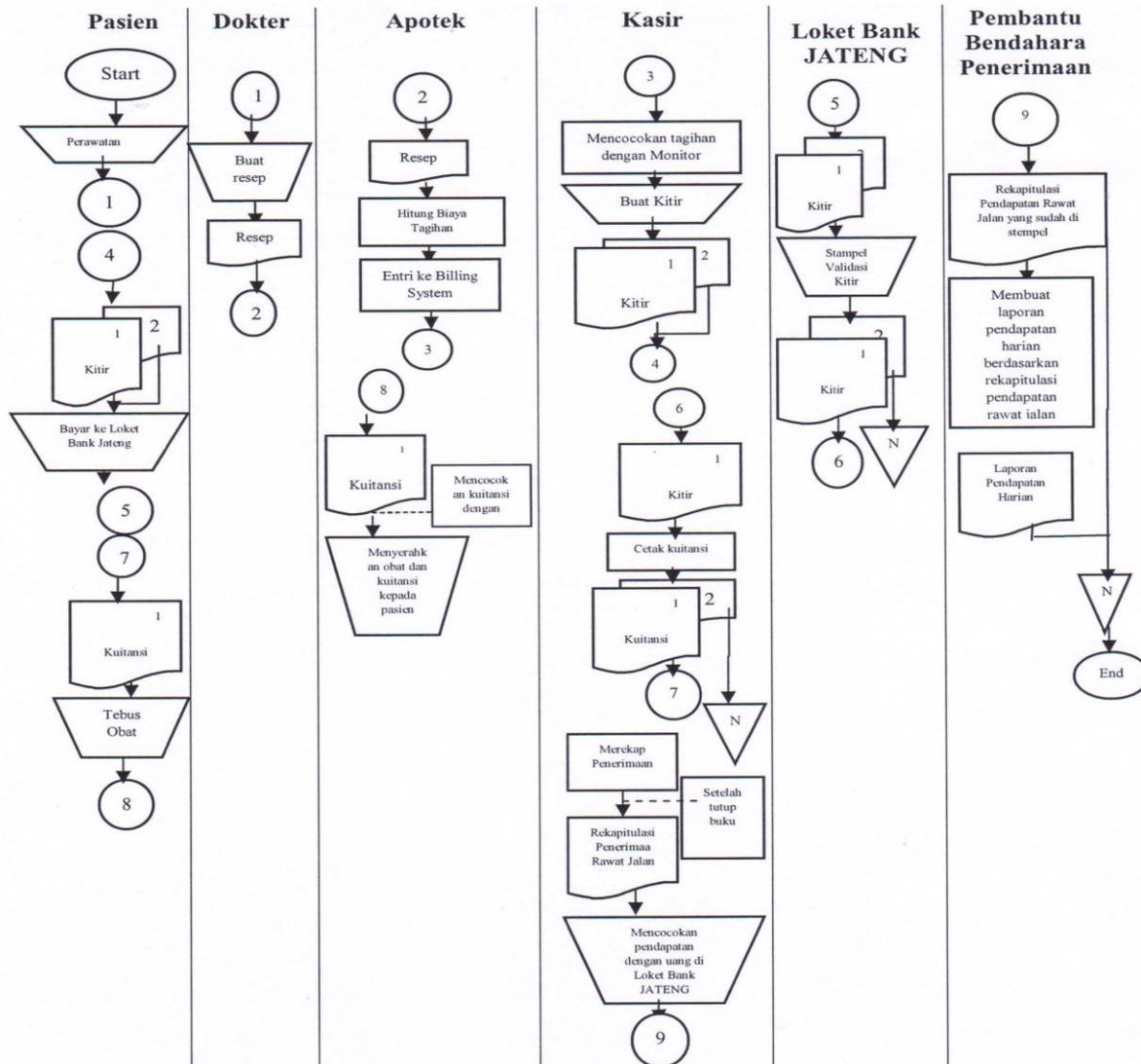
Gamabar 2

Flowchart Pembayaran Obat Rawat Jalan

Perbaikan Prosedur Pembayaran Obat Rawat Jalan

Perbaikan dilakukan pada prosedur pembayaran obat rawat jalan, diantaranya:

1. Kasir rawat jalan dijadikan satu dengan kasir rawat inap. Pembagian pada bagian kasir ini tidak efektif, karena kasir rawat jalan dipadati oleh pasien yang akan membayar pada pagi hari sampai siang hari, sedangkan kasir rawat inap dipadati pasien yang akan melakukan pembayaran pada siang hari hingga malam hari.
2. Proses pemberian resep dokter kepada pasien secara langsung dapat menjadi suatu kelemahan. Hal tersebut dikhawatirkan pasien yang telah mendapat resep tersebut dapat membeli obat diluar apotek rumah sakit tanpa melakukan pembayaran jasa periksanya. Perbaikan dari kelemahan ini adalah resep yang dibuat oleh dokter diserahkan kepada perawat yang bertugas, kemudian dibawa ke apotek rumah sakit.
3. Pembuatan kitir dilakukan langsung oleh kasir, karena pada perbaikan prosedur sebelumnya resep dari dokter diberikan ke perawat yang bertugas untuk diserahkan ke apotek. Setelah perawatan selesai pasien langsung ke bagian kasir untuk mengambil kitir kemudian melakukan pembayaran diloker Bank Jateng. Setelah membayar dan kitir mendapat stamppel, pasien ke bagian kasir untuk menyerahkan kitir yang sudah distampel sebagai bukti untuk pengambilan kuitansi. Saat tutup buku kasir membuat rekap pendapatan harian dan mencocokkan uang yang ada di loket Bank Jateng. Perbaikan pembayaran Obat Rawat Jalan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3

Flowchart Perbaikan Pembayaran Obat Rawat Jalan

Analisis Efektivitas dengan Skala

Tabel 1: Rekapitulasi Kuesioner Sistem Pengendalian Internal

Komponen Sistem Pengendalian Internal	Jumlah Pertanyaan	Total Responden	Jawaban		Total
			Ya	Tidak	
Lingkungan Pengendalian	8	36	156	78	234
Penilaian Risiko	4	36	82	11	93
Aktivitas Pengendalian	6	36	117	52	169
Informasi dan Komunikasi	6	36	185	2	187
Aktivitas Pemantauan	4	36	140	0	140
Total	28	36	680	143	823

Tabel 2: Skala Indeks Pengukuran

Kriteria	Kurang	Sedang	Baik
Skor	0-336	337-672	673-1008

Total skor sistem pengendalian internal secara keseluruhan adalah 823, berdasarkan skala indeks pengukuran skor tersebut menempati kriteria baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan RSUD Dr. Raden Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan yang diterapkan secara keseluruhan sudah berjalan efektif. Hasil kuesioner siklus pendapatan yang diukur dengan menggunakan nilai indeks minimum dan nilai indeks maksimum secara keseluruhan menunjukkan bahwa siklus pendapatan rumah sakit adalah baik. Ditunjukkan dengan nilai skala indeks pengukuran 823 yang menempati kriteria baik. Namun, berdasarkan skala indeks pengukuran per komponen penilaian risiko menempati kriteria sedang. Skala indeks pengukuran setiap komponen COSO juga menunjukkan kriteria yang baik. Ditunjukkan dengan nilai lingkungan pengendalian sebesar 234, penilaian risiko sebesar 93, aktivitas pengendalian sebesar 169, informasi dan komunikasi sebesar 187, serta aktivitas pemantauan sebesar 140.

Dari hasil evaluasi berdasarkan *flowchart* menunjukkan bahwa prosedur-prosedur pembayaran pasien atas pelayanan dan penerimaan kas belum berjalan dengan maksimal. Banyak hal yang perlu diperbaiki, diantaranya struktur organisasi yang belum berjalan dengan maksimal, pembagian tugas, auditor independen yang belum berjalan dengan maksimal, prosedur pembayaran untuk pasien umum yang belum maksimal, dan syarat-syarat bagi pasien umum yang belum bisa melunasi pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan dan Proses Penerapan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid 1 (Alih Bahasa Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan), Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Desi Pakadang, 2013, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon", *Jurnal EMBA* Vol.1 No. 4, Desember 2013, Universitas Sam Ratulangi Manado, Hal: 213-223.
- Elvy Maria Manurung, dkk., 2014, *Kajian Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas*, Laporan Penelitian Dosen Muda, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Hal: 1-54, dipublikasikan pada: <http://journal.unpar.ac.id/index.php/Sosial/article/viewFile/1237/1216> (diakses, 27 September 2015).
- Feggy Triani Pratiwi, 2014, "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah Kantor Pusat Bandung)", *Skripsi*, Universitas Widyatama, Bandung, Hal: 1-115, dipublikasikan pada: <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2945> (diakses, 30 Desember 2015).
- Ismail Solihin, 2009, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- James A. Hall, 2007, *Accounting Information System*, Jilid 1, (Alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary), Edisi keempat, Jakarta.
- Kusumo Ferrotika, 2013, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi secara Terkomputerisasi atas Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Amanah Sumpiuh" *Skripsi*, Universitas Atmajaya Yogyakarta, dipublikasikan pada <https://www.academia.edu> (diakses 17 Februari 2016)
- Saifuddin Azwar, 2015, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi*, BPFE, Yogyakarta.